

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bismillaahirrohmaanirrohiim, Penulis dapat berperan aktif melaksanakan penelitian dikancah karya ilmiah yang penulis curahkan sebagai realisasi penalaran karya tulis ilmiah. Berdasarkan Undang-undang Pemerintah Republik Indonesia sebagai berikut.

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Sekolah Dasar adalah bidang studi Pendidikan Agama Islam, yang terkandung maksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

---

<sup>1</sup>Syarifudin Tatang, *Landasan Pendidikan*, ( Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama Republik Indonesia. 2009) , 208.

Untuk mencapai pendidikan yang sesuai dengan Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia direalisasikan dalam proses pembelajaran ditingkat dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam proses pembelajaran.

Penyusunan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan *me-review* Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI, serta memperhatikan Surat Edaran.

Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006, tentang pelaksanaan standar isi, yang intinya bahwa sekolah dasar dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengalaman di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki motivasi atau dorongan belajar. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa dan guru berperan aktif guru sebagai pembimbing untuk menemukan kesulitan materi pelajaran yang dihadapi.

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan. Siswa yang termotivasi untuk belajar materi pelajaran akan menggunakan proses kognitif

---

<sup>2</sup>Syarifudin Tatang, *Landasan Pendidikan*, ( Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama Republik Indonesia. 2009) , 230.

yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa akan menyerap dan mengedepankan materi dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa.<sup>3</sup>

Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa.

Sebagaimana tercantum pada kurikulum bahwa pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu menerapkan berbagai pemahaman materi pengetahuan agama islam untuk meningkatkan kesadaran akan kemajuan Iptek dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa serta kebanggaan Nasional.<sup>4</sup>

Berdasarkan kenyataan dilapangan praktek Pengajaran model tradisional menitik beratkan pada metode ceramah, menghafal dan drill yakni pengajaran dengan cara menuangkan hal-hal yang dianggap penting oleh guru diberikan kepada murid dengan metode ceramah sehingga terkesan guru itu memaksakan kehendak. Cara ini tidak mempertimbangkan kebutuhan siswa sehingga timbul problematik di dalam pembelajaran.

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban

---

<sup>3</sup>Moh. Nur, *Pemotivasian Siswa Untuk Belajar*, ( Surabaya: University Press Universitas Negeri Surabaya. 2001), 3.

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1994). 2.

manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.<sup>5</sup>

Cara pembentukan pemahaman materi pelajaran Pendidikan Agama Islam secara khusus guru dituntut bisa menciptakan metode yang tepat guna. Peneliti mengangkat permasalahan yang ada di SDN Margourip II Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri sebagai berikut:

- a. Siswa merasa jenuh dengan adanya metode belajar setiap hari secara driil, tanya jawab, dan ceramah.
- b. Kegiatan ujian sekolah dengan tenggang waktu yang singkat berjangka waktu satu minggu sampai dua minggu sehingga siswa kurang ada kesempatan untuk membahas materi yang sulit jawabanya dan mendalami materinya.
- c. Guru menekan siswa harus rajin belajar kelompok atau belajar individu dan masih ditambah beban tugas belajar berupa BKS dan soal tugas rumah buatan dari Guru.
- d. Diperlukan metode PAIKEM (Pebelajaran Aktif Inovatif Komonikatif Educatif dan Menyenangkan) yang relevan didalam proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sholat wajib khususnya siswa kelas IV ternyata sebagian besar siswa belum mampu atau belum bisa menghafal tentang bacaan bacaan sholat wajib. Dari jumlah siswa kelas IV yaitu 28 anak 1 diantaranya beragama kristen, jadi yang diteliti disini ada 27 anak.dari jumlah 27 murid ada 3 anak yang mampu atau belum bisa menghafal bacaan sholat dengan baik dan 24 anak lainnya belum lancar

---

<sup>5</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),9.

dan bahkan belum hafal sama sekali. Dengan rincian 4 anak mendapat nilai 40, dan 6 anak mendapat nilai 50 dan 10 anak mendapat nilai 60 dan 4 anak mendapat nilai 70 dan yang 3 anak mendapat nilai 80 dengan jumlah total  $1580 : 28 = 56,42$  masih dibawah KKM karena rata-rata hanya 56,42 bila standar ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 75.

Untuk mengatasi masalah kemampuan bacaan sholat wajib maka penulis atau peneliti mencoba untuk merumuskan strategi atau metode pembelajaran baru yaitu berupa perubahan metode mengajar dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan metode “*everyone is a teacher here*”.

Strategi *everyone is a teacher here* adalah strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi nara sumber terhadap sesama temannya di kelas belajar.

Kenapa dipilihnya metode “*everyone is a teacher here*” dengan alasan metode ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam hal menghafal bacaan-bacaan sholat wajib.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti mengambil judul penerapan metode *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam materi menghafal bacaan sholat wajib siswa kelas IV SDN Margourip II Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Semester II Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam materi sholat wajib siswa kelas IV SDN Margourip II Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah penerapan metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam materi sholat wajib siswa kelas IV SDN Margourip II Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.

Untuk menambah dan meningkatkan mutu mahasiswa GPAI dan sebagai bekal mahasiswa untuk kekayaan metode ilmiah didalam praktek pembelajaran disekolah. Dan dapat digunakan sebagai referensi literatur karya ilmiah selanjutnya.

2. Bagi Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.

Hasil dari PTK sangat bermanfaat didalam rangka perbaikan suatu sistem pembelajaran dan dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih serta menetapkan media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode yang kompleksitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran disekolah.

3. Bagi Lembaga SDN Margourip II

Mengembangkan hasil dari menerapkan metode *everyone is a teacher here* kepada siswa kelas IV sehingga pengalaman baiknya dapat dikembangkan kepada guru bidang studi lainnya yang sesuai untuk menghadapi ujian kelas VI. Sehingga siswa kelas IV betul-betul siap mentalnya didalam menghadapi Ujian Nasional untuk semua bidang studi, Psychis siswa bisa tenang tidak timbul rasa takut terkena vonis nilai atau danem jatuh. Metode *everyone is a teacher here* terlihat hasilnya sangat efektif dan tepat guna dalam situasi pembelajaran.

4. Bagi Guru Agama Islam.

Dapat menambah wawasan baru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode baru yaitu *metode everyone is a teacher here* sebagai kemungkinan untuk penyelesaian masalah belajar siswa agar mentalnya merasa siap didalam menghadapi ujian kelas.

5. Bagi siswa

Memberikan informasi tentang metode pembelajaran *metode everyone is a teacher here* sebagai solusi untuk menghilangkan kejenuhan belajar yang sesuai untuk membangkitkan motivasi dan kesiapan didalam menghadapi ujian bidang studi Pendidikan Agama Islam atau bidang studi lainnya.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Dengan memperhatikan pemaparan di atas, maka hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut: Apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi menghafal bacaan sholat wajib siswa kelas IV

semester II tahun pelajaran 2013/2014 SDN Margourip II Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri akan meningkat.